

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan usaha di era globalisasi baik disektor perdagangan maupun jasa berlangsung sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi. Dalam situasi tersebut, perusahaan swasta maupun instansi pemerintah dituntut mampu beradaptasi agar tetap bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Setiap perusahaan tentu memiliki tujuan, baik untuk memperoleh laba maupun menguasai pasar, sehingga diperlukan strategi khusus agar mampu bersaing.<sup>1</sup>

Di tengah kondisi tersebut, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi sektor yang dinilai paling adaptif terhadap perubahan. Setiap tahun jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat sehingga banyak menciptakan lapangan kerja dan juga memperkuat aktivitas ekonomi diberbagai daerah.<sup>2</sup> UMKM juga dianggap sebagai fondasi perekonomian karena kontribusinya dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan sektor usaha lain, serta meningkatkan pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat.<sup>3</sup>

Jawa timur merupakan salah satu provinsi dengan jumlah UMKM terbanyak di Indonesia dan menunjukkan pertumbuhan yang terus

---

<sup>1</sup> Sri Anugerah Natalina dan Arif Zunaidi, *“Manajemen Strategik Dalam Perbankan Syariah,”* Wadiah 5, no. 1 (2021), hlm. 87.

<sup>2</sup> Putri Salsabila Indrawan Lubis and Rofila Salsabila, *“Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia,”* MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis 2, no. 2 (2024), hlm. 91–110.

<sup>3</sup> Yulya Ammi Hapsari et al., *“Analisa Peran UMKM Terhadap Perkembangan Ekonomi Di Indonesia,”* Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif 2, no. 4 (2024), hlm. 53.

meningkat. Berdasarkan hasil survei KUKM dan Sensus Ekonomi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur tahun 2016, terdapat 9.782.262 unit UMKM, di mana sekitar 90% merupakan usaha mikro dan kecil yang tersebar di berbagai kabupaten/kota. Berdasarkan klasifikasinya 90,3% merupakan UKM, 1,8% usaha menengah, dan hanya 0,06% usaha besar. UMKM di Jawa Timur berkontribusi sebesar 5,4 % terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, lebih tinggi dari rata-rata nasional 5,1% dengan pertumbuhan rata-rata 54,34% per tahun serta mampu menyerap sekitar 98% tenaga kerja.<sup>4</sup> Sebanyak 9.782.262 juta UMKM yang ada di Jawa Timur tersebar di berbagai daerah, termasuk salah satunya di Kabupaten Lamongan.

Di Kabupaten Lamongan, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, bahkan menjadi sumber mata pencaharian utama sejak terjadinya pandemi Covid-19. Posisi strategis Kabupaten Lamongan yang berada pada kawasan Pantura (Pantai Utara) dan wilayah Gerbangkertosusila mendorong pelaku UMKM untuk terus berkembang dan menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan bisnis agar mampu menciptakan keunggulan bersaing.<sup>5</sup> Salah satu bentuk perkembangan UMKM pada sektor jasa ditunjukkan melalui meningkatnya kebutuhan layanan bengkel mobil. Kondisi tersebut sejalan dengan

---

<sup>4</sup> Nasori et al., "Pemetaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Jawa Timur Menuju Sertifikasi Halal Tahun 2024," *Sewagati* 6, no. 1 (2022), hlm. 76–84.

<sup>5</sup> Ika Purwanti and Umar Yeni Suyanto, "Pendekatan Manajemen Strategi Dalam Pengembangan Sektor UMKM Di Kabupaten Lamongan," *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 5, no. 1 (2021), hlm. 735–736.

peningkatan jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Lamongan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data BPS Kabupaten Lamongan, jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2019 mencapai 506.652 unit dan terus mengalami peningkatan hingga sekitar 615 ribu unit pada tahun 2025.<sup>6</sup> Peningkatan jumlah kendaraan tersebut menunjukkan semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap transportasi, yang berdampak pada meningkatnya kebutuhan layanan perawatan dan perbaikan kendaraan, termasuk jasa bengkel mobil.

Bengkel mobil memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran mobilitas dan keselamatan berkendara melalui layanan servis rutin maupun perbaikan teknis. Oleh karena itu, keberadaan bengkel yang terpercaya dan berkualitas sangat dibutuhkan untuk memastikan kendaraan tetap berfungsi dengan baik.<sup>7</sup> Industri otomotif, termasuk sektor bengkel, tidak hanya menawarkan layanan teknis tetapi juga berkontribusi besar pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan menyerap tenaga kerja. Sektor ini juga meningkatkan aktivitas ekonomi lokal serta mendukung pertumbuhan usaha terkait seperti perdagangan suku cadang, peralatan bengkel, dan jasa logistik. Dengan demikian, pertumbuhan industri otomotif dan bengkel tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan keselamatan transportasi, tetapi juga menjadi salah satu pendorong utama perekonomian daerah.

---

<sup>6</sup> “Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan,” 2025, accessed May 15, 2026, <https://lamongankab.bps.go.id/>.

<sup>7</sup> Abdul Hakim et al., “Pendampingan Bisnis Model Canvas Untuk Bengkel Motor Bintang Motor Saranani Di Kota,” *Communnity Development Journal* 5, no. 5 (2024), hlm. 9008–9015.

Untuk memperjelas kontribusi sektor perdagangan dan jasa perbaikan kendaraan di Kabupaten Lamongan, berikut data PDRB tahun 2022-2024.

**Tabel 1. 1**  
**PDRB Kabupaten Lamongan Tahun 2022-2024**

Sektor PDRB	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lamongan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)		
	2022	2023	2024
Perdagangan Besar dan Eceran; reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.923,01	6.264,54	6.582,86
Transportasi dan Pergudangan	284,37	314,85	353,38

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lamongan, Diakses 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kedua sektor tersebut menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan aktivitas ekonomi, khususnya pada perdagangan, layanan perbaikan kendaraan, serta distribusi barang dan jasa di Kabupaten Lamongan. Tren ini menandakan bahwa sektor otomotif dan transportasi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Lamongan, sehingga mendorong para pelaku usaha, termasuk bengkel kendaraan untuk mengelola operasional bisnisnya secara lebih efisien dan efektif.

Penelitian ini berfokus pada UMKM bengkel mobil di Kabupaten Lamongan, khususnya di Kecamatan Mantup. Pemilihan Kecamatan Mantup didasarkan pada pertimbangan karakteristik wilayah yang memiliki potensi aktivitas ekonomi yang berkembang. Berdasarkan data dari Badan

Pusat Statistik, Kecamatan Mantup memiliki luas wilayah 93,07 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk lebih dari 41.223 ribu jiwa.<sup>8</sup> Kondisi tersebut menunjukkan adanya potensi permintaan yang cukup tinggi terhadap penggunaan kendaraan bermotor dan jasa perawatan kendaraan. Selain itu, aktivitas UMKM di wilayah ini juga cukup berkembang sehingga mendukung keberadaan usaha bengkel mobil sebagai objek penelitian. Dibandingkan dengan beberapa kecamatan lain di Kabupaten Lamongan, Kecamatan Mantup dipilih karena memiliki kombinasi antara kepadatan aktivitas ekonomi dan ketersediaan objek penelitian yang sesuai dengan fokus kajian. Oleh karena itu, Kecamatan Mantup dianggap relevan sebagai lokasi penelitian.

Berikut beberapa perbandingan UMKM bengkel mobil yang ada di Kecamatan Mantup:

**Tabel 1. 2**  
**Data Perbandingan UMKM Bengkel Mobil Di Kecamatan Mantup,**  
**Kabupaten Lamongan**

<b>Nama Bengkel</b>	<b>Usaha Baru Motor</b>	<b>Sultan Oky Jaya Motor</b>	<b>Bengkel Las Sumber Rejeki</b>
<b>Alamat</b>	Jl. Sambilan, Mantup, Kab. Lamongan	Kedung Sumber, Sumberdadi, Mantup, Kab. Lamongan	Oro-Oro Ombo, Mantup, Kab. Lamongan
<b>Fasilitas Bengkel</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang Tunggu</li> <li>2. Gudang</li> <li>3. Tempat Kunci (Alat-Alat Mekanik)</li> <li>4. Terdapat 7 Stall dengan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang Owner</li> <li>2. Ruang Karyawan</li> <li>3. Musholla</li> <li>4. Ruang Tunggu (Gazebo)</li> <li>5. Gudang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang Tunggu</li> <li>2. Gudang</li> <li>3. Tempat Kunci (Alat-Alat Mekanik)</li> <li>4. Terdapat 6 Stall dengan</li> </ol>

<sup>8</sup> “Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan,” *Kecamatan Mantup*, accessed May 15, 2026, <https://mantup.lamongankab.go.id/>.

	Kapasitas 7 Mobil 5. WC/Kamar Mandi	6. Tempat Kunci (Alat-Alat Mekanik) 7. Tempat Cuci Mobil 8. Terdapat 12 Stall dengan Kapasitas 12 Mobil 9. WC/Kamar Mandi 10. Free Wifi	Kapasitas 6 Mobil 5. WC/Kamar Mandi
<b>Jasa Layanan</b>	1. Ganti Oil 2. Gurah Mesin 3. Kelistrikan 4. Sparepart 5. <i>Overhaul</i> 6. Vet	1. <i>Tune Up</i> 2. <i>Overhaul</i> 3. Ganti Oil 4. Gurah Mesin 5. <i>Engine Scan</i> 6. Kelistrikan 7. Matic 8. Sparepart 9. AC 10. Cuci Mobil	1. Ganti Oil 2. Kelistrikan 3. Sparepart 4. Las Listrik 5. Las Karbit 6. Tambal Ban 7. Vet
<b>Rata-Rata Unit Mobil yang Masuk (Per Hari)</b>	4 Unit	7 Unit	6 Unit
<b>Rata-Rata Laba Bersih (Per Bulan)</b>	Rp. 15.000.000	Rp. 29.000.000	Rp. 9.000.000
<b>Rating dan Jumlah Ulasan</b>	4,2 (12 Ulasan)	4,7 (117 Ulasan)	5,0 (1 Ulasan)

Sumber: Berdasarkan Observasi April 2025

Dari informasi di atas, dapat diketahui bahwa Bengkel Sultan Oky Jaya Motor memiliki keunggulan dibandingkan bengkel lain, baik dari segi fasilitas, jasa layanan, rata-rata unit mobil yang masuk per hari, maupun laba yang diperoleh per bulannya. Bengkel Sultan Oky Jaya Motor ini memiliki fasilitas yang lebih lengkap dengan 12 stall yang mampu

menampung 12 mobil sekaligus, serta menawarkan variasi layanan yang lebih beragam mulai dari *tune up*, *overhaul*, guruh mesin, *engine scan*, kelistrikan, matic, AC, hingga penjualan sparepart dan cuci mobil. Selain itu, rata-rata unit mobil yang masuk per hari juga lebih tinggi, yakni 7 unit dibandingkan bengkel lain yang hanya 4 dan 3 unit. Dari sisi laba Bengkel Sultan Oky Jaya Motor juga memiliki laba bersih tertinggi yaitu sebesar Rp 29.000.000 per bulan dibandingkan dengan Usaha Baru Motor yang memperoleh Rp 15.000.000 serta Bengkel Las Sumber Rejeki sebesar Rp 9.000.000. Keunggulan tersebut menjadikan Bengkel Sultan Oky Jaya Motor ini menarik untuk dijadikan objek penelitian, terutama karena aktivitas persediaan dan penjualannya cukup bervariasi sehingga relevan dengan topik penelitian.

Bengkel Sultan Oky Jaya Motor merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa perbaikan lendaraan roda empat atau mobil. Bengkel ini didirikan pada tahun 2003 oleh Bapak H. Soponyono yang berlokasi di Kedung Sumber, Desa Sumberdadi, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan. Bengkel Sultan Oky Jaya Motor ini tidak hanya berfokus pada pelayanan jasa perbaikan kendaraan, tetapi juga menjual berbagai suku cadang atau sparepart mobil. Sebagaimana usaha pada umumnya, bengkel ini memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang optimal. Oleh karena itu, agar dapat mencapai laba yang maksimal perusahaan perlu mengelola operasional bisnisnya secara lebih efisien dan efektif, sehingga mampu bertahan, tumbuh, dan berkembang dalam menghadapi persaingan.

Menurut Soemarso, dalam Agung Anggoro Seto laba merupakan selisih lebih pendapatan yang diterima perusahaan setelah dikurangi seluruh biaya yang dikeluarkan, sehingga mencerminkan peningkatan modal bersih dari aktivitas usaha.<sup>9</sup> Laba bersih sendiri dihitung dari selisih pendapatan dikurangi beban. Besarnya laba bersih sangat dipengaruhi oleh efisiensi pengelolaan aktiva lancar, terutama melalui perputaran persediaan, karena semakin cepat perputaran persediaan maka semakin besar pula peluang perusahaan untuk meningkatkan laba.<sup>10</sup>

Menurut Kasmir perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa sering dana yang ditanam dalam persediaan berputar atau kembali menjadi pendapatan dalam satu periode tertentu. Standar umum perputaran persediaan adalah sebanyak 20 kali dalam setahun. Semakin kecil rasio perputaran persediaan, menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan kurang efisien, sedangkan semakin besar rasionya menunjukkan pengelolaan yang baik. Semakin tinggi perputaran persediaan menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dalam mengelola persediaan, sedangkan perputaran yang rendah menunjukkan adanya penumpukan persediaan yang kurang produktif. Perputaran persediaan yang tinggi mencerminkan efisiensi pengelolaan persediaan yang baik sehingga dapat menekan biaya penyimpanan dan meningkatkan efektivitas penggunaan modal, yang pada akhirnya dapat berdampak pada

---

<sup>9</sup> Agung Anggoro Seto et al., *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Implementasi* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 61.

<sup>10</sup> Dwi Sihono Raharjo, *Perspektif Faktor Nonkeuangan Dan Keuangan Menciptakan Nilai Ekonomi Perusahaan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023), hlm. 84.

peningkatan laba bersih perusahaan.<sup>11</sup> Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola persediaan secara efektif agar perputaran persediaan dapat berjalan optimal dan menghasilkan tingkat perputaran yang tinggi. Rasio perputaran persediaan dapat dihitung sebagai hasil bagi antara harga pokok penjualan (HPP) dengan total persediaan.

Menurut Mulyadi, dalam Mondra Neldi penjualan adalah aktivitas yang dilakukan oleh penjual dalam menawarkan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan melalui transaksi tersebut.<sup>12</sup> Selain menjadi bagian penting dalam kegiatan perdagangan, penjualan juga berfungsi sebagai sumber utama pendapatan bagi perusahaan. Pendapatan ini sangat dibutuhkan untuk menutup berbagai biaya operasional.<sup>13</sup> Sementara itu, peningkatan penjualan dipengaruhi oleh kualitas, kuantitas, serta tingkat harga produk yang ditawarkan.<sup>14</sup> Menurut Kasmir penjualan merupakan aktivitas perusahaan dalam memperoleh pendapatan melalui penjualan barang atau jasa dalam suatu periode tertentu. Penjualan menjadi salah satu kegiatan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional. Penjualan yang meningkat akan berdampak pada meningkatnya pendapatan perusahaan yang pada akhirnya dapat memengaruhi laba bersih.<sup>15</sup> Oleh karena itu, pengelolaan persediaan dan penjualan yang baik sangatlah

---

<sup>11</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 182-183.

<sup>12</sup> Mondra Neldi et al., *Nilai Perusahaan: Price Earning Ratio (PER)* (Sumatera Barat: CV. Gita Lentera, 2023), hlm. 32.

<sup>13</sup> Miko Andi Wardana and Sedarmayanti, *Penjualan Dan Pemasaran* (Bali: IPB Internasional Press, 2021), hlm. 23.

<sup>14</sup> Siska Yulia Weny, "Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Pokok Penjualan Pada PT. Sejahtera Sentosa," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi* 1, no. 1 (2023), hlm. 102.

<sup>15</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

penting untuk memastikan perusahaan memperoleh laba yang optimal serta mampu bertahan dan berkelanjutan dalam menghadapi persaingan.

Penelitian ini menggunakan periode tahun 2020-2025. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa Bengkel Sultan Oky Jaya Motor mulai melakukan pencatatan data usaha sejak tahun 2019. Namun, pada awal penerapannya pencatatan masih dalam tahap penyesuaian sehingga data yang tersedia belum tersusun secara optimal. Oleh karena itu, peneliti memilih periode 2020-2025 karena pada periode tersebut pencatatan terkait persediaan, penjualan, dan laba bersih sudah lebih tertata sehingga data yang digunakan dinilai lebih lengkap dan mampu mendukung kebutuhan penelitian.

Berdasarkan periode tersebut, berikut disajikan data perputaran persediaan, penjualan, dan laba bersih Bengkel Sultan Oky Jaya Motor tahun 2020-2025.

**Tabel 1. 3**  
**Data Perputaran Persediaan, Penjualan dan Laba Bersih Bengkel Sultan Oky Jaya Motor Tahun 2020-2025**

<b>Tahun</b>	<b>Perputaran Persediaan X1 (Kali)</b>	<b>Penjualan (Jasa dan Dagang) X2 (Rp)</b>	<b>Laba Bersih Y (Rp)</b>	<b>Keterangan</b>
2020	8,67	1.376.298.000	354.498.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar perputaran : tidak efisien</li> <li>• Hasil : tidak sesuai</li> </ul>
2021	8,52	1.429.076.500	407.276.500	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar perputaran : tidak efisien</li> <li>• Hasil : tidak sesuai</li> </ul>

2022	7,78	1.439.338.400	417.538.400	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar perputaran : tidak efisien</li> <li>• Hasil : tidak sesuai</li> </ul>
2023	8,28	1.411.159.000	389.199.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar perputaran : tidak efisien</li> <li>• Hasil : tidak sesuai</li> </ul>
2024	8,55	1.596.909.000	574.767.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar perputaran : tidak efisien</li> <li>• Hasil : sesuai</li> </ul>
2025	8,77	1.408.025.400	377.800.400	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar perputaran : tidak efisien</li> <li>• Hasil : tidak sesuai</li> </ul>

Sumber: Bengkel Sultan Oky Jaya Motor, Data diolah 2025

Berdasarkan data pada tabel diatas, terlihat bahwa perputaran persediaan di Bengkel Sultan Oky Jaya Motor mengalami penurunan dari tahun 2020-2022. Namun, pada tahun 2023-2024 mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2020, perputaran persediaan sebesar 8,67 kali, kemudian tahun 2021 turun menjadi 8,52 kali, pada tahun 2022 turun 7,78 kali. Sementara itu, perputaran persediaan pada tahun 2023 naik menjadi 8,28 kali dan tahun 2024 naik 8,55 kali. Untuk penjualan sendiri pada tahun 2020–2022 mengalami kenaikan meskipun terjadi penurunan perputaran persediaan, akan tetapi pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi Rp 1.411.159.000, dan pada tahun 2024 naik lagi menjadi Rp 1.596.909.000. Di sisi lain, laba bersih justru naik pada tahun 2021 menjadi Rp 407.276.500, dan 2022 Rp 417.538.400 meskipun terjadi penurunan perputaran persediaan. Dan pada tahun 2023 laba bersih justru menurun menjadi Rp 389.199.000 padahal perputaran persediaan naik pada tahun

tersebut. Hal ini tidak sesuai teori yang dikemukakan oleh Kasmir “perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjual barang dengan cepat sehingga modal tidak terikat lama dalam stok, biaya penyimpanan berkurang, risiko kerugian akibat barang tidak terjual lebih kecil, serta berpeluang semakin besar bagi perusahaan untuk memperoleh laba. Namun, jika perputaran persediaan yang rendah, akan terjadi penumpukan barang yang menyebabkan penjualan lambat dan juga berpeluang kecil untuk memperoleh laba”.

Informasi diatas menunjukkan bahwa masalah yang muncul pada Bengkel Sultan Oky Jaya Motor tersebut adalah kurangnya memperhatikan analisis perputaran persediaan dan penjualan, sehingga terjadi fluktuasi yang berdampak pada penurunan laba bersih pada periode tertentu.

Penelitian serupa juga telah dilakukan sebelumnya, penelitian oleh Putri Hadiyanti Pratiwi dan Novi Khoiriawati (2023) menunjukkan bahwa secara parsial penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.<sup>16</sup> Sementara itu, penelitian Ulfah Winda (2021) menyatakan bahwa secara parsial perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, penjualan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, secara simultan perputaran persediaan dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba.<sup>17</sup> Selanjutnya, penelitian Fitra Hannum (2021) menunjukkan bahwa secara parsial penjualan berpengaruh terhadap laba bersih, namun

---

<sup>16</sup> Putri Hadiyanti Pratiwi and Novi Khoiriawati, “Pengaruh Penjualan Dan Beban Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI,” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023), hlm. 315–323.

<sup>17</sup> Ulfah Winda, “Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus : CV. Mulya Motor Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat)” (UIN Sumatera Utara Medan, 2021).

*inventory turn over* tidak ada pengaruh terhadap laba bersih, secara simultan penjualan dan *inventory turn over* tidak berpengaruh terhadap laba bersih.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada perputaran persediaan barang dagang dan penjualan, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Perputaran Persediaan Barang Dagang dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Bengkel Sultan Oky Jaya Motor Periode 2020-2025)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perputaran persediaan barang dagang Bengkel Sultan Oky Jaya Motor?
2. Bagaimana penjualan Bengkel Sultan Oky Jaya Motor?
3. Bagaimana laba bersih Bengkel Sultan Oky Jaya Motor?
4. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap laba bersih Bengkel Sultan Oky Jaya Motor?
5. Bagaimana pengaruh penjualan terhadap laba bersih Bengkel Sultan Oky Jaya Motor?
6. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan barang dagang dan penjualan terhadap laba bersih Bengkel Sultan Oky Jaya Motor?

---

<sup>18</sup> Fitra Hannum, “*Pengaruh Penjualan, Receivable Turn Over Dan Inventory Turn Over Terhadap Laba Bersih Pada PT Sampoerna Agro Tbk Tahun 2011-2018*” (IAIN Padangsidempuan, 2021).

### **C. Tujuan Permasalahan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perputaran persediaan barang dagang Bengkel Sultan Oky Jaya Motor.
2. Untuk mengetahui penjualan Bengkel Sultan Oky Jaya Motor.
3. Untuk mengetahui laba bersih Bengkel Sultan Oky Jaya Motor.
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan barang dagang terhadap laba bersih Bengkel Sultan Oky Jaya Motor.
5. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba bersih Bengkel Sultan Oky Jaya Motor.
6. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan barang dagang dan penjualan terhadap laba bersih Bengkel Sultan Oky Jaya Motor.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dalam bidang akuntansi, khususnya mengenai hubungan antara perputaran persediaan, penjualan, dan laba bersih. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan dan keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), seperti bengkel mobil.

## 2. Kegunaan Secara praktis

### a. Bagi pelaku usaha (Bengkel Sultan Oky Jaya Motor)

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pemilik usaha mengenai pengaruh pengelolaan persediaan dan penjualan terhadap keuntungan yang mereka peroleh. Dengan temuan ini, diharapkan pemilik usaha dapat lebih teliti dalam mengelola stok barang, meningkatkan penjualan, serta mengambil keputusan yang tepat untuk memaksimalkan laba.

### b. Bagi Pelaku Usaha Bengkel Lainnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pelaku usaha bengkel lainnya untuk mulai memperhatikan pentingnya pencatatan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan persediaan dan penjualan. Dengan demikian, mereka dapat mengukur kinerja usaha mereka serta meningkatkan efisiensi operasional.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga dan menjadi landasan pembelajaran untuk menerapkan teori akuntansi dalam praktik nyata di dunia usaha. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas topik atau objek serupa.

## E. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1. 4**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Metode dan Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Rosti Waliana dan M. Rimawan (2023), Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih PT. Selamat Sempurna Tbk. <sup>19</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode: kuantitatif asosiatif, teknik analisis regresi linier sederhana.</li> <li>• Hasil: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan terhadap laba bersih.</li> </ul>	1. Variabel: perputaran persediaan terhadap laba bersih.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik: analisis regresi linier sederhana.</li> <li>2. Objek: PT. Selamat Sempurna Tbk.</li> </ol>
2.	Putri Hadiyanti Pratiwi dan Novi Khoiriawati (2023), Pengaruh Penjualan dan Beban Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI. <sup>20</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode: kuantitatif asosiatif, teknik analisis regresi linier berganda.</li> <li>• Hasil: secara parsial penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih, secara simultan penjualan dan beban pajak berpengaruh terhadap laba bersih.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode: kuantitatif, teknik analisis regresi linier berganda.</li> <li>2. Variabel: pengaruh penjualan terhadap laba bersih.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel: beban pajak penghasilan.</li> <li>2. Objek: perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI.</li> </ol>

<sup>19</sup> Rosti Waliana Putri and M. Rimawan, "Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih PT. Selamat," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023), hlm. 10914–22.

<sup>20</sup> Pratiwi and Khoiriawati, "Pengaruh Penjualan Dan Beban Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI."

3.	Ijma (2020), Pengaruh Perputaran Persediaan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. <sup>21</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode: kuantitatif asosiatif, teknik analisis regresi linier berganda.</li> <li>• Hasil: secara parsial perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap laba bersih, secara parsial penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, secara simultan perputaran persediaan dan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode: kuantitatif, teknik analisis regresi linier berganda.</li> <li>2. Variabel: pengaruh perputaran persediaan dan penjualan terhadap laba bersih.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek: perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.</li> </ol>
4.	Fitra Hannum (2021), Pengaruh Penjualan, <i>Receivable Turn Over</i> dan <i>Inventory Turn Over</i> Terhadap Laba Bersih Pada PT. Sampoerna Agro Tbk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode: kuantitatif, teknik analisis regresi linier berganda.</li> <li>• Hasil: secara parsial penjualan berpengaruh terhadap laba bersih, secara parsial <i>receivable turn over</i> berpengaruh terhadap laba</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode: kuantitatif, teknik analisis regresi linier berganda.</li> <li>2. Variabel: pengaruh penjualan dan <i>inventory turn over</i> terhadap laba bersih.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel: ada 3 variabel yang terdiri dari X: 3 dan Y: 1, yang berbeda variabel <i>receivable turn over</i>.</li> <li>2. Objek: PT. Sampoerna Agro Tbk Tahun 2011-2018.</li> </ol>

<sup>21</sup> Ijma, "Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih," *Jurnal Actual Organization Of Economy (JAGO-E)* 01, no. 02 (2020), hlm. 89–95.

	Tahun 2011-2018. <sup>22</sup>	bersih, secara parsial <i>inventory turn over</i> tidak ada pengaruh terhadap laba bersih, secara simultan penjualan, <i>receivable turn over</i> dan <i>inventory turn over</i> tidak berpengaruh terhadap laba bersih.		
5.	Ulfah Winda (2021), Pengaruh Perputaran Persediaan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus: CV. Mulya Motor Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat). <sup>23</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode: kuantitatif, teknik analisis regresi linier berganda.</li> <li>• Hasil: secara parsial perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, secara parsial penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, secara simultan perputaran persediaan dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode: kuantitatif, teknik analisis regresi linier berganda.</li> <li>2. Variabel: pengaruh perputaran persediaan dan penjualan terhadap laba bersih.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek: CV. Mulya Motor Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.</li> </ol>

<sup>22</sup> Hannum, "Pengaruh Penjualan, Receivable Turn Over Dan Inventory Turn Over Terhadap Laba Bersih Pada PT Sampoerna Agro Tbk Tahun 2011-2018."

<sup>23</sup> Winda, "Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus : CV. Mulya Motor Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat)."